

SWI

Polisi Cari Pelaku Pembuang Bayi di TPU Desa Tanjung Pamekasan

Achmad Sarjono - PAMEKASAN.SWI.OR.ID

Jun 3, 2024 - 10:37



PAMEKASAN – Warga Pademawu, Kabupaten Pamekasan dihebohkan dengan

penemuan bayi yang dibuang di Area TPU Palanggeran.

Bayi tersebut ditemukan warga yang mendengar ada tangisan dari sekitar TPU Palanggeran Dsn. Jembul Ds. Tanjung Kec. Pademawu Kab. Pamekasan.

Dikonfirmasi, Kapolsek Pademawu melalui Kasihumas Polres Pamekasan AKP Sri Sugiarto membenarkan adanya penemuan bayi jenis kelamin laki-laki wilayah hukum Polsek Pademawu.

“Ya betul ada penemuan bayi di wilayah Dusun Jembul. Kondisi bayi sehat, jenis kelamin laki-laki berat badan 3 Kg, tinggi badan 47 cm dan saat ini sudah ditangani Bidan setempat serta dalam perawatan Mohammad Aris beserta keluarganya,” ungkap AKP Sri Sugiarto.

Ia menjelaskan, pada hari minggu (2/6) Sekitar pukul 21.30 Wib. Mohammad Aris, (50th) ,Petani, Warga Dusun Jembul Desa Tanjung bersama dua orang temannya, hendak ke Sawah untuk menggarap lahan tanaman tembakau, kemudian mendengar suara tangisan bayi, mendapati suara tersebut Mohammad Aris beserta temannya mencari sumber suara tangisan tersebut dan Sdr. Mohammad Aris melihat bayi dalam keadaan telanjang dan orok (Ari-ari) masih melekat (basah) di Area TPU Palanggeran Dsn. Jembul Ds. Tanjung Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.

Lanjut Kasihumas, kemudian Mohammad Aris bersama istrinya membawa bayi tersebut ke Bidan Desa Tanjung Kec. Pademawu.

Setelah mendapat laporan warga, jajaran Polsek Pademawu langsung datang ke lokasi dan melakukan olah TKP (Tempat Kejadian Perkara).

“Pasca penemuan bayi itu, kami langsung melakukan pencarian siapa ibu atau orang tua yang telah membuang bayi tersebut,” ucapnya.

AKP Sri Sugiarto mengatakan, pihak kepolisian sudah melakukan koordinasi dengan Kades Tanjung Bapak Zabur, warga sekitar dan bidan untuk mencari data – data warga yang beberapa waktu lalu hamil.

“Mohon waktu, kami akan terus berusaha mencari pelaku dan semoga cepat terungkap siapa orang tua yang telah membuang bayi tersebut,” pungkasnya.